

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah calon pengganti pelaku suatu bangsa. Maju mundurnya peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari baik tidaknya generasi anak-anak yang dimiliki. Anak-anak identik dengan sebuah generasi yang ceria serta sehat jasmani dan rohani, dengan kata lain generasi yang berpotensi identik dengan generasi yang memiliki kecerdasan kognitif, kemampuan psikomotorik dan afektif yang baik. Perkembangan anak-anak di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab guru. Guru merupakan elemen peting dalam proses pembelajaran karena peran dan fungsi guru tidak lagi semata-mata sebagai seorang pengajar yang menyampaikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi peran tersebut telah berkembang sesuai dengan perkembangan jaman

Sejalan dengan pendapat di atas maka keceriaan anak-anak dapat diarahkan ke kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan anak. Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan bakat anak dalam bidang olahraga. Ada beberapa macam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi wadah anak-anak untuk menyalurkan keceriaan untuk memperoleh hasil yang positif. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu tenis meja yang merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan diluar jam pelajaran tatap muka. Biasanya dilaksanakan sore hari, pelaksanaannya di lingkungan

sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan. .

Tenis meja merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, ekstrakurikuler tenis meja juga dapat meningkatkan kebugaran siswa. Dengan diadakannya ekstrakurikuler tenis meja diharapkan tumbuh bibit-bibit atlet tenis meja yang mampu meneruskan generasi sebelumnya yang mampu mengharumkan sekolah dalam bidang prestasi yang diadakan ditingkat Sekolah Dasar.

Dalam beberapa tahun terakhir dalam cabang olahraga tenis meja tidak ada atlet yang mewakili Gugus Wedomartani Ngemplak dalam kegiatan OOSN. Dengan kenyataan seperti itu maka beberapa guru di wilayah Gugus Wedomartani mempunyai gagasan untuk mengadakan ekstrakurikuler tenis meja yang bertujuan untuk memunculkan bibit-bibit atlet yang tidak akan habis apabila program di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Permainan tenis meja diharapkan dapat membina bakat, minat dan ketrampilan siswa sehingga dapat memunculkan atlet yang berbakat dan berprestasi.

Dengan kenyataan yang dihadapi guru penjas seperti itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja. Dari seluruh siswa kelas atas di SD Negeri di Gugus Wedomartani yang berjumlah 324 siswa, tercatat yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja 151 siswa. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang” Minat Siswa Kelas Atas SD

Negeri Di Gugus Wedomartani Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar minat siswa kelas atas SD Negeri di Gugus Wedomartani terhadap ekstrakurikuler tenis meja.
2. Seberapa besar pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler tenis meja terhadap prestasi siswa.
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat bermain tenis meja pada siswa.
4. Seberapa tinggi minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja.

C. Batasan Masalah

Penelitian hanya dibatasi pada masalah minat siswa kelas atas SD Negeri di Gugus Wedomartani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan tenis meja di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah akan lebih jelas arah dalam penelitian ini maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut:” Bagaimana minat siswa kelas atas SD Negeri di Gugus Wedomartani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja tahun ajaran 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat siswa kelas atas SD Negeri di Gugus Wedomartani mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan tenis meja.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Manfaat secara teoritik:
 - a. Bagi guru penjas, penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan mata pelajaran penjas.
 - b. Bagi siswa, penelitian dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bermain siswa dalam tenis meja.
 - c. Bagi sekolah yang diteliti, mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki siswa di cabang olahraga tenis meja.
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Bagi guru penjas, dapat meningkatkan kebugaran siswa pada umumnya.
 - b. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan teknik dan motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler tenis meja.